

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai Peran Dosen Pembimbing Lapangan, Guru Pamong dan Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 2 di SD Negeri 051/II Paku Aji dalam implementasinya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Dosen Pembimbing Lapangan

Dosen pembimbing lapangan memainkan peran penting dalam memfasilitasi kebutuhan mahasiswa dalam program kampus mengajar. DPL bertindak sebagai mentor dan pembimbing bagi mahasiswa selama mereka berada di sekolah. Bagian penting dari hal ini adalah dosen pembimbing lapangan memahami tugas dan tanggung jawab mereka di sekolah serta memberi arahan tentang cara terbaik untuk menghadapi tantangan yang mungkin akan mahasiswa hadapi. Fokusnya merupakan apa yang dapat dilakukan dengan apa yang perlu dipahami untuk dapat mengelola program kampus mengajar secara maksimal. Dosen pembimbing lapangan memperoleh materi pembekalan sebagai penunjang dalam kegiatan mahasiswa. Untuk mencari referensi dalam kampus mengajar dosen dan menggunakan buku panduan kampus mengajar dan buku pegangan kampus mengajar.

2. Peran Guru Pamong

Guru pamong dapat menjadi mentor bagi mahasiswa, memberikan arahan, nasihat, dan panduan dalam menjalankan tugas mengajar mereka. Guru pamong dapat membagikan pengalaman dan pengetahuan yang relevan serta membantu mahasiswa mengatasi tantangan yang mungkin mereka hadapi dalam pengajaran. Guru pamong dapat menjelaskan kepada mahasiswa tentang proses pengajaran, termasuk perencanaan pembelajaran, penyusunan kurikulum, pemilihan metode pengajaran yang efektif, dan evaluasi hasil belajar. Mereka juga dapat membantu mahasiswa memahami tugas mereka dan membantu mereka mengembangkan rencana pengajaran yang baik.

3. Mahasiswa

Mahasiswa dapat berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik dalam konteks kampus mengajar. Dengan memberikan pendampingan, mengelola sumber daya pembelajaran, berkolaborasi dengan dosen pembimbing lapangan, dan guru pamong dalam perencanaan pembelajaran, menjadi model peran, dan terlibat dalam penelitian atau proyek inovatif, mahasiswa dapat membantu guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan literasi dan numerasi yang baik.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian tentang Peran Dosen Pembimbing Lapangan, Guru Pamong dan Mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 2 SD Negeri 051/II Paku Aji dapat dilihat bahwa peran dari pelaksana program kampus mengajar yakni diantaranya yaitu dosen pembimbing lapangan, guru pamong dan mahasiswa sudah tergolong baik dan sudah mengikuti sesuai dengan buku

pedoman kampus mengajar 2 sebagai penunjang dasar pelaksanaan program kampus mengajar angkatan 2 tahun 2021 walaupun dalam beberapa pelaksanaannya masih terdapat berbagai kendala dan perlu di tingkatkan kembali

Terdapat dosen pembimbing lapangan yang masih minim pengetahuan tentang kampus mengajar 2 sehingga dalam pelaksanaannya belum optimal hanya membimbing mahasiswa dari jauh melalui beberapa aplikasi atau media digital yang populer digunakan oleh banyak orang yaitu whatsapp dan zoom meeting untuk berbagi dan menerima informasi.

Guru Pamong belum pernah mengikuti atau menghadiri seminar atau workshop mengenai kampus mengajar sehingga hal tersebut yang menyebabkan banyak persepsi yang salah tentang kampus mengajar

5.3 Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah dijelaskan, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing Lapangan

- Dosen mempunyai peran penting dalam efektivitas program kampus mengajar dengan cara mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan dengan pihak kementerian, dinas pendidikan, sekolah, perguruan tinggi dan mahasiswa, guna memastikan dampak positif pada masing-masing pihak.

2. Guru Pamong

- Guru pamong diharapkan mampu memberikan pembimbingan yang maksimal kepada mahasiswa kampus mengajar dalam melakukan tugas-tugas. Dengan berbagi pengalaman kepada mahasiswa guru

dapat memberikan kontribusi yang baik sebagai bekal mahasiswa untuk mendapatkan kompetensi yang baik.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan perlu adanya penelitian tindak lanjut terkait:

- Penelitian selanjutnya bagi yang ingin meneliti disarankan untuk penelitiannya berfokus pada hal-hal yang belum diungkapkan oleh peneliti sebelumnya secara mendalam seperti tentang faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan program kampus mengajar dari segi aspek penempatan sekolah, lingkungan sekitar, kepribadian atau sudut pandang mahasiswa kampus mengajar.

4. Bagi prodi Administrasi Pendidikan

- Kebijakan Capaian Pembelajaran (CPL) MBKM khususnya kampus mengajar mulai dari tingkat universitas, fakultas dan program studi berkoordinasi dengan asosiasi prodi dalam pengakuan SKS kampus mengajar dapat dikonversi pada prodi masing-masing guna mengantisipasi dampak program ini dalam jangka panjang. Selain itu perlu dukungan yang kuat secara administratif sehingga semua persyaratan dapat tertangani dengan cepat dan baik.

5. Bagi mahasiswa kampus mengajar

- Mahasiswa kampus mengajar harus memiliki kemampuan yang dibutuhkan di luar kelas perkuliahan dalam konteks pendidikan tinggi, kompetensi mahasiswa harus disiapkan lebih komprehensif dan multidisiplin dalam upaya menyiapkan lulusan menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi

6. Panitia Kampus Mengajar

- Dalam penguatan program kampus mengajar ke depan, diperlukan adanya sosialisasi dengan bentuk pembagian kerja yang jelas kepada dinas, sekolah dan PT sehingga kegiatan tersebut dapat terkomunikasikan dengan baik serta berkelanjutan